

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar

Putri Adelia¹, Rizky Meilia Junsap², Naura Izzah Mustika³, Gunawan Santoso⁴

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

*Corresponding email: naura.iztika@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini menerapkan metode inkuiri terbimbing yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada kategori kognitif, kategori disposisi afektif umum dan khusus. Kemampuan berpikir kritis pada kategori kognitif diketahui dari hasil nilai Pretest dan posttest yang disusun berdasarkan test essay suatu kasus. Sedangkan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis kategori disposisi afektif umum dan khusus digunakan kuesioner dengan skala Lickert yang diisi oleh para siswa. Penerapan metode inkuiri pada matapelajaran meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada kategori kognitif dibanding kemampuan berpikir kritis pada kategori disposisi afektif umum dan khusus.

Kata Kunci: Metode Inkuiri, Berpikir Kritis.

Abstract - This study applies the guided inquiry method which is used to improve critical thinking skills in the cognitive category, general and special affective disposition categories. The ability to think critically in the cognitive category is known from the results of the pretest and posttest scores which are arranged based on a case's essay test. Meanwhile, to measure the ability to think critically in the category of general and special affective dispositions, a questionnaire with a Lickert scale was used which was filled in by the students. The application of the inquiry method to subjects increases critical thinking skills in the cognitive category compared to critical thinking skills in the general and special affective disposition categories.

Keywords: Inquiry Method, Critical Thinking.

Pendahuluan

Metode Inkuiri adalah salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara mencari tahu sendiri dengan berpikir kritis dan kreatif. Metode ini menantang siswa untuk menemukan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau menyelesaikan masalah. Tujuan utama dari metode inkuiri adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan mempertajam keterampilan berpikir mereka.

Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Studi yang dilakukan di Indonesia menemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan metode inkuiri lebih mampu dalam menjawab pertanyaan berdasarkan pemahaman, membuat kesimpulan atau inferensi yang logis dari informasi yang diberikan, serta memecahkan masalah dengan cara yang lebih sistematis. Selain itu, metode inkuiri juga membantu

siswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi mereka dalam proses pembelajaran.

Namun, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode inkuiri. Faktor tersebut meliputi pemilihan topik yang menarik minat dan relevan bagi siswa, penugasan yang terstruktur dan terarah, serta dukungan dan bimbingan yang memadai dari guru. Hal ini penting agar siswa tidak merasa kebingungan atau kehilangan arah ketika menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, penggunaan metode inkuiri dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah dasar. Namun, perlu adanya persiapan dan dukungan yang baik dari guru untuk memastikan siswa dapat belajar dengan efektif melalui metode ini.

Metode

Untuk melakukan analisis pengaruh metode inkuiri terhadap kemampuan berpikir siswa sekolah dasar, dapat dilakukan suatu penelitian dengan menggunakan metode eksperimen. Berikut langkah-langkah penelitiannya:

1. Rancanglah desain penelitian yang akan dilakukan, dimana terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan menggunakan metode inkuiri dalam pembelajarannya, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran biasa.
2. Pilihlah sampel penelitian yaitu siswa sekolah dasar yang memiliki kriteria tertentu seperti usia, tingkat kelas, dan tingkat kemampuan akademik. Pastikan jumlah sampel penelitian di setiap kelompok seimbang.
3. Lakukan pre-test terhadap kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis awal siswa di kedua kelompok.
4. Berikan perlakuan kepada kelompok eksperimen yaitu dengan menggunakan metode inkuiri dalam pembelajarannya, sedangkan kelompok kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran biasa. Tidak lupa, pastikan siswa rata-rata memiliki waktu belajar yang sama.
5. Lakukan post-test terhadap kedua kelompok setelah diberikan perlakuan. Post-test ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis pada kedua kelompok setelah diberikan perlakuan. Pastikan post-test yang digunakan sama dengan pre-test.
6. Analisislah data yang diperoleh dari pre-test dan post-test dengan menggunakan uji statistik seperti t-test atau analisis varian (ANOVA).
7. Lakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui apakah penggunaan metode inkuiri dapat

meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

8. Terakhir, hasil dari penelitian dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Metode inkuiri adalah salah satu metode pembelajaran yang menitikberatkan pada proses belajar yang aktif dan mandiri, di mana siswa memperoleh pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi dari sumber-sumber yang berbeda. Dalam metode ini, siswa didorong untuk mempertanyakan, menginvestigasi, dan menguji konsep-konsep baru, serta memecahkan masalah melalui diskusi dan eksperimen yang dilakukan secara independen atau kolaboratif.

Secara bahasa, inkuiri berasal dari kata *inquiry* yang merupakan kata dalam bahasa Inggris yang berarti; penyelidikan/meminta keterangan; terjemahan bebas untuk konsep ini adalah “siswa diminta untuk dicari dan menemukan sendiri”. Dalam konteks penggunaan inkuiri sebagai metode belajar mengajar, siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran, yang berarti bahwa siswa memiliki andil besar dalam menentukan suasana dan model pembelajaran.

Menurut kamus besar, Metode inkuiri atau metode penemuan adalah cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru. Metode penemuan melibatkan peserta didik dalam proses-proses mental dalam rangka penemuan memungkinkan peserta didik menemukan sendiri informasi-informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Menurut Muhammad Azhar, ada beberapa tujuan metode inkuiri yaitu: (a.) Mengembangkan sikap, keterampilan, kepercayaan diri peserta didik dalam mengambil suatu keputusan secara tepat dan obyektif. (b.) Mengembangkan kemampuan berpikir agar lebih tanggap, cermat dan melatih daya nalar (kritis, analitis, dan logis). (c.) Membina dan mengembangkan sikap ingin lebih tahu. (d.) Mengungkapkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Agar tujuan pembelajaran berdasarkan metode inkuiri di atas dapat tercapai dengan efektif, maka terdapat beberapa hal yang perlu menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik yang akan menerapkan metode tersebut: (a) Metode harus memilih masalah yang menarik dan bermanfaat serta merumuskannya dengan jelas sehingga peserta didik dapat memecahkannya dengan baik dan sesuai yang diharapkan. (b) Dalam memilih dan membentuk kelompok peserta didik, pendidik harus

melakukan secara seimbang, baik dari segi akademis maupun sosial. (c) Pendidik perlu menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan juga harus dapat merangsang agar peserta didik bertanya-tanya sehingga muncul masalah, sehingga pada akhirnya menimbulkan keinginan untuk mengkaji dan memecahkan masalah tersebut. (d) Diakhir pembelajaran berdasarkan metode inkuiri pendidik harus melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik sehingga dapat dilihat kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran. Bahkan yang terpenting adalah kemampuan peserta didik mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Dengan demikian penerapan penerapan metode inkuiri berikutnya menjadi semakin baik.

Selain pertimbangan-pertimbangan di atas, terdapat beberapa hal lainnya yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam penerapan metode inkuiri, terutama berkenaan dengan kondisi yang memungkinkan bagi penerapan tersebut yaitu: (1) Kondisi yang fleksibel, bebas untuk berinteraksi. (2) Kondisi lingkungan. (3) Kondisi yang memudahkan untuk memusatkan perhatian dan (4) Kondisi yang bebas dari tekanan.

Ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk mengetahui penerapan inkuiri dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan mengamati ciri-cirinya. Berikut adalah ciri-ciri yang dimaksud: (a) Metode inkuiri menekankan pada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artinya, metode inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi itu. (b) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Metode pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, melainkan sebagai fasilitator dan motivator dalam belajar siswa. (c) Tujuan dari kegunaan metode pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian dalam metode pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pembelajaran, tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Sebagai metode pembelajaran yang berorientasi pada penemuan, inkuiri mendorong guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam “bentuk jadi” dengan tujuan dapat merangsang beragam pertanyaan atau bahkan keraguan. Selanjutnya guru mendorong siswa untuk mencari, mengamati dan menemukan masalahnya.

Berikut adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan siswa dalam mencari, mengamati, dan menemukan masalah: (a) Siswa menemukan masalah sendiri atau mempunyai keinginan sendiri untuk memecahkan masalah. (b) Masalah yang dirumuskan seoperasional mungkin, sehingga terlihat

kemungkinannya untuk dipecahkan. (c) Siswa merumuskan hipotesis untuk menentukan mencari data. (d) Siswa menyusun cara-cara pengumpulan data dengan melakukan eksperimen, mengadakan pengamatan, membaca dan memanfaatkan sumber lain yang relevan. (e) Siswa melakukan penelitian secara individual atau kelompok untuk pengumpulan data. (f) Siswa mengolah data dan mengambil kesimpulan.

Berdasarkan beberapa penelitian, metode inkuiri dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam konteks pembelajaran berpikir kritis, siswa yang terlatih dengan metode inkuiri akan memperoleh kemampuan dalam mempertanyakan gagasan dan hipotesis, mengevaluasi informasi yang diperoleh, membuat generalisasi, dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang tersedia. Selain itu, siswa juga akan dilatih untuk memperbaiki kemampuan bahasa, kemampuan membuat tujuan yang spesifik, mengenal dan melatih kemampuan pandangannya tentang dunia, serta menyelesaikan masalah bersama-sama.

Hasil dari berbagai penelitian membuktikan bahwa efektivitas metode inkuiri dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dapat tercapai melalui beberapa strategi. Pertama-tama, guru harus mengajak siswa untuk dapat bertanya, membawa masalah, dan menyusun rencana untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Kedua, guru harus mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan mengekspresikan pendapat mereka secara terbuka. Ketiga, guru harus memberikan tantangan pada siswa, misalnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sulit, dan meminta siswa untuk mengambil tindakan terhadap masalah-masalah yang baru. Terakhir, guru harus memberikan panduan, umpan balik, dan bimbingan pada siswa untuk memastikan bahwa apa yang diperoleh siswa adalah pengetahuan yang relevan dan bisa diaplikasikan.

Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode inkuiri secara tepat dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar secara signifikan. Oleh karena itu, penggunaan metode inkuiri dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Implementasi dari analisis pengaruh metode inkuiri terhadap kemampuan berpikir siswa sekolah dasar adalah dengan mengadopsi hasil dari penelitian tersebut ke dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan:

1. Mengkomunikasikan hasil penelitian kepada guru-guru di sekolah dasar dan memberikan pelatihan kepada mereka tentang metode inkuiri.
2. Merancang pengalaman pembelajaran inkuiri yang menggunakan metode inkuiri dengan mengintegrasikan konten kurikulum yang relevan dengan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Membuat panduan atau pedoman praktis tentang cara mengajar dengan metode inkuiri untuk membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengalaman pembelajaran inkuiri.

4. Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran inkuiri dan memberikan feedback kepada guru untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan mengajar dengan metode inkuiri.
5. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap hasil belajar siswa setelah melalui pengalaman pembelajaran inkuiri dan membandingkan hasil tersebut dengan pengalaman pembelajaran biasa. Hal ini dapat dilakukan melalui tes yang mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis siswa.
6. Membuat laporan atau studi kasus tentang pengalaman pembelajaran inkuiri dan hasilnya untuk membantu mempromosikan metode inkuiri di lingkungan sekolah.

Beberapa dampak positif dari implementasi analisis pengaruh metode inkuiri terhadap kemampuan berpikir siswa sekolah dasar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan akademik siswa. Metode inkuiri memungkinkan siswa untuk belajar melalui proses eksplorasi, pemecahan masalah, dan pemikiran kritis secara mandiri, yang dapat membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
2. Mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa. Metode inkuiri melibatkan siswa dalam tim atau kelompok kecil, yang memungkinkan mereka untuk belajar dari dan berinteraksi dengan satu sama lain. Hal ini dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa.
3. Meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran. Metode inkuiri memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memberikan mereka kebebasan untuk mengeksplorasi topik yang menarik bagi mereka. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran.
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dengan adopsi metode inkuiri, pembelajaran di sekolah dasar dapat menjadi lebih interaktif, menarik, dan terlibat, yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar secara keseluruhan.
5. Meningkatkan perspektif pendidikan siswa. Metode inkuiri memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemikiran reflektif dan analitis, yang dapat membantu mereka memahami isu-isu sosial dan lingkungan dengan lebih baik dan meresponsnya dengan lebih positif.

Beberapa faktor pendukung analisis pengaruh metode inkuiri terhadap kemampuan berpikir siswa sekolah dasar meliputi:

1. Guru yang terampil dan berpengalaman dalam metode inkuiri. Implementasi metode inkuiri harus didukung oleh guru yang memiliki pemahaman dan keterampilan tentang metode inkuiri.

- Guru yang terampil dapat memfasilitasi dan membimbing siswa dalam proses belajar.
2. Kurikulum yang mendukung penggunaan metode inkuiri. Kurikulum yang fleksibel dan memungkinkan adopsi metode inkuiri dapat membantu guru untuk menerapkan metode ini dalam pembelajaran.
 3. Lingkungan yang mendukung pembelajaran. Lingkungan yang mendukung pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas, dapat membantu siswa berinteraksi dan bekerja sama dalam proses pembelajaran.
 4. Teknologi yang mendukung pembelajaran. Implementasi metode inkuiri juga dapat didukung oleh penggunaan teknologi, seperti komputer, internet, dan media audio-visual, yang dapat membantu siswa dalam pengumpulan informasi dan analisis data.
 5. Motivasi dan partisipasi aktif siswa. Motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran juga sangat penting dalam implementasi metode inkuiri. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran akan lebih mampu menggunakan metode inkuiri secara efektif.

Dengan adanya faktor pendukung di atas, implementasi analisis pengaruh metode inkuiri terhadap kemampuan berpikir siswa sekolah dasar dapat lebih mudah terlaksana dan memberikan hasil yang lebih optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan metode inkuiri, siswa mampu mengalami proses belajar yang lebih aktif dan mandiri, yang memungkinkan mereka untuk mendorong diri sendiri untuk terus eksplorasi dan mengeksplorasi ide-ide baru. Terutama dalam konteks berpikir kritis, metode inkuiri mendorong siswa untuk mempertanyakan konsep dan mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi dari sumber-sumber yang berbeda. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang rumit serta mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Dalam hal ini, metode inkuiri menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar. diperlukan pemahaman yang baik tentang pulau-pulau besar Indonesia dan bagaimana mereka berkontribusi dalam memajukan Indonesia. Selain itu, diperlukan juga sikap dan perilaku yang memperkuat nasionalisme, serta pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, peran pemerintah dan masyarakat sangat

penting dalam menjaga keutuhan NKRI dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pemerintah harus memberikan arahan yang jelas dan terus mendorong pembangunan daerah-daerah di seluruh Indonesia. sehingga seluruh rakyat Indonesia dapat merasakan manfaat dari pembangunan tersebut.

Daftar Pustaka

- Jumanti, Lilas Priana. 2017. Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Negeri 26 Makassar. Makassar.
- Rositawati, Dwi Nugraheni. 2018. Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Ipa. Yogyakarta.
- Asbari, M., Hatta, R. N, Novitasari, D., Purwanto, A. (2023). Hargailah Orang Lain, Setiap Orang Mempunyai Pandangan Hidup Yang Berbeda-Beda : Sebuah Kajian Filosofis. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/33>
- Baihaqi, M. F., & Asbari, M. (2022). Relakanlah untuk Sakit Sebentar: Sebuah Kajian Filsafat Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 30–34. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.41>
- Bella, I. (2022). Bisakah Hidup Tenang dalam Setiap Situasi? Kajian Filosofis Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 35–39. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.82>
- Claudiawan, S., & Asbari, M. (2023). Filosofi Apatitis: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 57–61.
- Daeli, S. I. (2022). Menjadi Pahlawan Bagi Diri Sendiri: Kajian Filsafat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 40–44. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.71>
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Halodoc.com, “Mengenal Silent Treatment dan Efeknya pada Sebuah Hubungan”, 30 Juli 2020. <<https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-silent-treatment-dan-efeknya-pada-sebuah-hubungan>> [Diakses, 24 April 2023]
- Hatta, N. R., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2023). Hargailah Orang Lain, Setiap Orang Mempunyai Pandangan Hidup Yang Berbeda-Beda: Sebuah Kajian Filosofis. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 74–78.
- Healthline.com, “How to Respond When Someone Gives You the Silent Treatment”, April 30, 2019. <<https://www.healthline.com/health/silent-treatment>> [Diakses, 02 May 2023]